OBJEK WISATA BENTENG MARLBOROUGH BENGKULU TAHUN 2009-2019 : STUDI HISTORIS

SKRIPSI

oleh

Febridho Jaya Kusuma

NIM: 06041381722064

Program Studi Pendidikan Sejarah

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2021

OBJEK WISATA BENTENG MARLBOROUGH BENGKULU TAHUN 2009-2019 : STUDI HISTORIS

SKRIPSI

oleh

Febridho Jaya Kusuma

NIM: 06041381722064

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Alian, M.Hum.	Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 195803011986031004	NIP. 198411302009121004

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	Koordinator Program Studi Pend. Sejarah
Dr. Farida, M.Si.	Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 196009271987032002	NIP. 198411302009121004

OBJEK WISATA BENTENG MARLBOROUGH BENGKULU TAHUN 2009-2019 : STUDI HISTORIS

SKRIPSI

Oleh

Febridho Jaya Kusuma

NIM: 06041381722064

Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 24 Juli 2021

TIM PENGUJI

1. Ketua **: Drs. Alian, M.Hum.**

2. Sekretaris **: Dr. Syarifuddin, M.Pd.**

Palembang, Agustus 2021

Mengetahui,

Koordinator Prodi Pendidikan Sejarah

Dr. Syarifuddin, M.Pd.

NIP. 198411302009121004

OBJEK WISATA BENTENG MARLBOROUGH BENGKULU TAHUN 2009-2019 : STUDI HISTORIS

SKRIPSI

Oleh

Febridho Jaya Kusuma

NIM: 06041381722064

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui

Pembimbing I,	**Pembimbing II,**
Drs. Alian, M.Hum.	**Dr. Syarifuddin, M.Pd.**
NIP. 195803011986031004	**NIP. 198411302009121004**

Disahkan,

a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febridho Jaya Kusuma

NIM : 06041381722064

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul "Objek Wisata Benteng Marlborough Bengkulu Tahun 2009-2019 : Studi Historis" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 24 Juli 2021

Yang membuat pernyataan

Febridho Jaya Kusuma
06041381722064

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, karya sederhana ini ku persembahkan kepada :

- Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Tarmizi dan (Alm) Ibu Siti Soleha yang selama ini selalu mendukungku dan mendidikku dalam bentuk perhatian, kasih sayang, serta doa yang tidak pernah putus mengalir demi kelancaran dan kesuksesan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Ayuk Ita (Dita), Ayuk Fit (Meilan), Ogi, Seskia dan Defri Terimah kasih banyak selama ini selalu mensuport dan mennyemangati saya.
- Pembimbing skripsiku, Bapak Drs. Alian, M.Hum., dan Bapak Dr. Syarifuddin yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, Drs. Supriyanto, M.Hum., Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd, Ph.D., Adhitya Rol Asmi, M.Pd. Muhammad Reza Pahlevi, S.Pd, M.Pd. Dr. Farida, M.Si., Dr. L.R. Retno Susanti, M.Hum., Dr. Hudaidah, M.Pd., Dra. Sani Safitri, M.Si., Aulia Novemy Dhita Surbakti, M.Pd. terima kasih yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama saya kuliah di Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya.
- Teman-teman seperjuanganku Pendidikan Sejarah 2017 yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada saya dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
- Seluruh Mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya serta seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu selama proses pembuatan skripsi ini.
- Almamater kebanggaanku.

MOTTO

"Kesuksesan akan tercapai jika dilandaskan dengan kerja keras, niat, rasa syukur dan doa."

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Objek Wisata Benteng Marlborough Bengkulu Tahun 2009-2019 : Studi Historis" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari semua pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Alian Sair, M.Hum dan Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan FKIP Unsri Bapak Dr. Hartono, M.A., Ketua Jurusan IPS Ibu Dr. Farida, M.Si., Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Dr. Dedi Irwanto, M.A., Bapak Drs. Supriyanto, M.Hum., dan Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd, anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran dan perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Palembang, 24 Juli 2021

Penulis,

Febridho Jaya Kusuma

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN……... ii

PERNYATAAN……. v

HALAMAN PERSEMBAHAN…….. vi

PRAKATA……... vii

DAFTAR ISI…….. viii

DAFTAR GAMBAR…… xi

DAFTAR GRAFIK…… xii

DAFTAR TABEL…….. xiii

DAFTAR LAMPIRAN…….. xiv

ABSTRAK……... xv

***ABSTRACT*……. xvi**

BAB 1 PENDAHULUAN……. 1

1.1 Latar Belakang…….. 1

1.2 Rumusan Masalah……... 6

1.3 Batasan Masalah ……....7

1.3.1 Skup Tematikal …….. 7

1.3.2 Skup Spasial…… 7

1.3.3 Skup Temporal ……... 7

1.4 Tujuan Penelitian ……. 8

1.5 Manfaat Penelitian ……... 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA ……10

2.1 Pengertian Obyek Wisata …….. .10

2.2 Eksistensi Benteng pada Masa Kolonial……. 10

2.3 Sejarah Berdirinya Benteng Marlborough…….. 12

2.4 Fungsi dan Bagian-Bagian Bangunan Benteng Marlborough…… 14

2.5 Pengertian Kehidupan Sosial…….. 16

2.6 Pengertian Kehidupan Ekonomi …… 17

2.7 Pengertian Kehidupan Pendidikan……. 18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN……. 19

3.1 Metode Penelitian ……... 19

3.2 Langkah-langkah dalam Penelitian …… 20

3.2.1 Heuristik…… 20

3.2.2 Kritik Sumber…… 21

3.2.3 Interpretasi……..... 23

3.2.4 Historiografi…….. 23

3.3 Pendekatan …… 24

3.3.1 Pendekatan Geografi …… 25

3.3.2 Pendekatan Sosiologi ……... 26

3.3.3 Pendekatan Ekonomi …… 26

BAB IV PEMBAHASAN…… 27

4.1 Sejarah Benteng Marlborough Sebagai Obyek Wisata di Bengkulu…….. 27

4.1.1 Perkembangan Jumlah Pengunjung Obyek Wisata Benteng Marlborough…….. 31

4.1.2 Perkembangan Fasilitas Obyek Wisata Benteng Marlborough ……... 34

4.2 Situasi dan Kondisi Kecamatan Teluk Segara…… 38

4.2.1 Keadaan Geografis Kecamatan Teluk Segara……... 38

4.2.2 Keadaan Demografi Kecamatan Teluk Segara……. 39

4.3 Peranan Obyek Benteng Marlborough Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi dan Pendidikan Masyarakat…….. 40

4.3.1 Peranan Obyek Wisata Benteng Marlborough Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat di Kecamatan Teluk Segara Tahun 2009-2019…….. 41

4.3.1.1 *Bencoolen Coffe Festival*……... 43

4.3.1.2 *Kampoeng Komunitas Bencoolen*……. 43

4.3.1.3 *Marlborough Jazz*……. 44

4.3.1.4 *Bencoolen International Seminar*…….. 44

4.3.1.5 *Perahu Lancang Festival* ……. 45

4.3.2 Peranan Obyek Wisata Benteng Marlborough Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Teluk Segara Tahun 2009-2019….. 46
4.3.2.1 *Sea Culinary Festival*…… 50
4.3.2.2 *Chinatown Festival*…… 50
4.3.3 Peranan Obyek Wisata Benteng Marlborough Terhadap Kehidupan Pendidikan Masyarakat di Kecamatan Teluk Segara Tahun 2009-2019..... 51
4.3.3.1 *Fort Marlborough Art and Culture Festival*……. 56
4.3.3.2 *Video mapping Benteng Fort Marlborough* …….. 56
4.3.3.3 Parade Senja…….. 57
4.4 Upaya yang Dilakukan Pemerintah Daerah dalam Mengembangkan Obyek Wisata Benteng Marlborough……. 57
4.4.1 Upaya yang Dilakukan Pemerintah Daerah dalam Mempromosikan Obyek Wisata Benteng Marlborough……... 58
4.4.2 Upaya yang Dilakukan Pemerintah Daerah dalam Menjaga Pelestarian Obyek Wisata Benteng Marlborough……. 62
BAB V PENUTUP……... 66
5.1 Kesimpulan …… 66
5.2 Saran…… 68
DAFTAR PUSTAKA…….. 69
DAFTAR INFORMAN……... 74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Keadaan Benteng Marlborough Masa Kolonial …….. 28
Gambar 4.2 Keadaan didalam ruangan pameran Benteng Marlborough…… 35
Gambar 4.3 Peta Wilayah Kecamatan Teluk Segara Tahun 2019…….. 38

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Kunjungan Pengunjung ke Obyek Wisata Benteng Marlborough Tahun 2013-2019 …… 33

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Jumlah Pengunjung Benteng Marlborough Tahun 2009-2019……... 32

Tabel 4.2 Daftar Jumlah Penduduk Kecamatan Teluk Seagra 2009-2019…….. 39

Tabel 4.3 Jumlah Kelurahan Serta Luas Wilayah di Kecamatan Teluk Segara.... 40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Usul Judul Skripsi……. 77

Lampiran 2. Surat Keterangan Pembimbing …… 78

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian……..... 80

Lampiran 4. Surat Rekomendasi Penelitian ……..... 85

Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian ……... 88

Lampiran 6. Kartu Bimbingan Skripsi……. 91

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian ……... 96

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Objek Wisata Benteng Marlborough Bengkulu Tahun 2009-2019 : Studi Historis". Adapun permasalahan dalam penelitian ini ialah Bagaimana Peranan Obyek Wisata Benteng Marlborough Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi dan Pendidikan Masyarakat Tahun 2009-2019. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peranan Obyek Wisata Benteng Marlborough Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi dan Pendidikan Masyarakat Tahun 2009-2019. Penelitian ini menggunakan metode historis dengan melalui beberapa langkah penelitian diantaranya heuristik, kritik sumber, interpretasi, historiografi dan pendekatan. Berdasarkan dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebagai tempat obyek wisata, Benteng Marlborough menjadi tempat bagi masyarakat sekitar untuk berdagang hal ini dapat berdampak secara tidak langsung dalam peningkatan ekonomi warga sekitar. Obyek wisata Benteng Marlborough juga menjadi salah satu tempat diselenggarakannya beberapa acara besar berskala nasional maupun internasional seperti acara Festival Benteng Marlborough yang didalamnya terdapat *content* seperti *Sea Culinary Festival*, *Chinatown Festival*, *Kampoeng Komunitas Bencoolen* dll yang bertujuan untuk mempromosikan wisata dan icon khas Bengkulu. Selain itu diadakan juga acara seperti Upacara Detik-detik Proklamasi Kemerdekaan ke-73 Republik Indonesia dan Hari Pers Nasional (HPN). Dalam hal pendidikan Benteng Marlborough menjadi tempat bagi pengunjung untuk berwisata sejarah dan bagi pelajar, mahasiswa sebagai tempat mencari data untuk tugas sekolah. Kemudian diadakan juga acara parade senja dan *video mapping Benteng Marlborough* yang bertujuan mengajak generasi muda untuk lebih memahami nilai-nilai cagar budaya.

Kata Kunci: *Obyek wisata, Benteng Marlborough, Bengkulu*

Pembimbing 1,

Drs. Alian Sair, M.Hum
NIP. 195803011986031004

Pembimbing 2,

Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP. 198411302009121004

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah

Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP. 198411302009121004

ABSTRACT

This research is entitled "Tourist Attraction Fort Marlborough Bengkulu In 2009-2019 : Historical Study". The problem in this research is how the role of the Marlborough Fort Tourism Object on the Socio-Economic Life and Community Education in 2009-2019. The purpose of this study was to determine the role of Fort Marlborough Tourism Object on Socio-Economic Life and Community Education in 2009-2019. This study uses the historical method by going through several research steps including heuristics, source criticism, interpretation, historiography and approaches. Based on the results of the study, it was found that as a tourist attraction, Fort Marlborough became a place for the surrounding community to trade, this could have an indirect impact on improving the economy of the surrounding residents. The Marlborough Fort tourism object is also one of the places where several large national and international events are held, such as the Marlborough Fort Festival, which includes content such as the Sea Culinary Festival, Chinatown Festival, Kampoeng Bencoolen Community, etc. which aims to promote tourism and a typical Bengkulu icon. In addition, events such as the 73rd Independence Proclamation Ceremony of the Republic of Indonesia and the National Press Day (HPN) were also held. In terms of education, Fort Marlborough is a place for visitors to take historical tours and for students, students as a place to find data for school assignments. Then there was also a twilight parade and video mapping of Fort Marlborough which aims to invite the younger generation to better understand the values of cultural heritage.

Keywords: *Tourist Attraction, Fort Marlborough, Bengkulu*

Advisor 1,

Drs. Alian Sair, M. Hum
NIP. 195803011986031004

Advisor 2,

Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP. 198411302009121004

Acknowledged by,
Coordinator of History Education Study Program

Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP. 198411302009121004

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki beraneka ragam kebudayaan dan kaya akan sumber daya alam. Indonesia yang wilayahnya sangat luas, mempunyai kandungan sumberdaya alam yang cukup banyak, panorama alam yang indah baik daratan maupun lautan. Hal ini merupakan perpaduan yang sangat menarik, apabila dirawat dengan baik akan dapat mewujudkan suatu obyek pariwisata alam dan budaya yang layak disajikan kepada wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara (Nawangsari, 2018).

Keragaman budaya dan wisata yang dimiliki negara ini telah dapat mengatasi masalah-masalah mendasar dengan melakukan penguatan ekonomi melalui cara penerimaan pendapatan daerah yang dihasilkan salah satunya dari sektor pariwisata. Oleh karena itu, Indonesia memiliki keragaman yang berlimpah sehingga dapat mengembangkan potensinya dari sektor pariwisata. Dikarenakan ramainya wisatawan yang mengunjungi Indonesia untuk menikmati keindahan sehingga menjadikan efek domino bagi dalam dan luar negeri. Hal ini dapat membuat pariwisata yang ada bisa dikenal oleh orang luar negeri dan mampu meningkatkan pendapatan bagi masyarakat sekitar (Rani, 2014).

Berdasarkan hasil penilaian *Travel and Tourism Index* oleh *World Economic Forum* pada tahun 2015 terhadap 141 negara. Indonesia berada diperingkat ke-50, hal ini bertentangan dengan sektor pariwisata Indonesia yang memiliki potensi besar. Namun masih berada diatas Vietnam (peringkat ke-75) dan Kamboja (peringkat ke-105) tetapi dibawah Singapura (peringkat ke-11), Malaysia (peringkat ke-25), Thailand (peringkat ke-35) (Sunjayadi, 2019:1).

Dalam dewasa ini sektor pariwisata menjadi sektor yang mampu menjadi ladang pendapatan bagi negara yang berguna dalam pembangunan negara. Saat ini tren pariwisata mengalami perubahan yang pada awalnya pariwisata konvensional kemudian beralih menjadi pariwisata minat khusus. Pada pariwisata minat khusus

ini para wisatawan lebih bersifat menghargai terhadap budaya, alam, lingkungan dan atraksi secara spesial (Priyanto, 2016).

Bagi negara, pariwisata telah menjadi sektor prioritas dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Hal tersebut dipertegas dengan pernyataan dari Presiden Republik Indonesia, Bapak Joko Widodo dimana pada tahun 2015 sektor pariwisata sebagai sumber devisa negara dengan melalui beberapa kebijakan, seperti peningkatan promosi politik luar negeri dan penambahan bebas visa untuk beberapa negara. Dilansir dari CNN Indonesia (2016), hingga awal Februari 2016 jumlah negara yang bebas visa dalam kunjungannya ke Indonesia menjadi 174 negara. Penambahan dari negara sahabat yang mendapatkan bebas visa diharapkan dapat berdampak pada meningkatnya kunjungan wisatawan ke Indonesia yang ditaksir mencapai 20 juta hingga akhir tahun 2019 (Antara, *et al.*,2017).

Pariwisata merupakan suatu kebutuhan primer bagi manusia modern. Industri pariwisata telah berkembang untuk menjadi kebutuhan wisata. Menurut Menteri Pariwisata Indonesia Arief Yahya, sektor pariwisata merupakan sektor yang menyumbangkan devisa bagi negara mengalahkan sektor migas. Pada tahun 2019 sektor pariwisata menjadi penyumbang utama devisa bagi Indonesia. Dalam menyambut semangat kepariwisataan, Provinsi Bengkulu membuat program yaitu *"Visit 2020 Wonderful Bengkulu".* Provinsi Bengkulu mempunyai potensi wisata yang menakjubkan baik wisata alam, sejarah maupun budaya untuk dikembangkan supaya menjadi daya tarik bagi wisatawan sehingga diperlukan minat dan kemauan dalam mengembangkan dan meningkatkan inovasi pariwisata agar bisa menarik minat para wisatawan nusantara maupun asing untuk datang ke Bengkulu (Saputri *et al*., 2019).

Kota Bengkulu merupakan ibukota Provinsi Bengkulu yang terletak di pantai barat provinsi bengkulu. Di sepanjang pantai kota Bengkulu ditumbuhi oleh tumbuhan seperti cemara yang dimasa penjajahan kolonial inggris dijadikan sebagai jalur perdagangan dan pertahanan (Anggraini dan Arifin, 2011).

Secara geografis, Kota Bengkulu berada di pesisir barat Pulau Sumatera dan terletak diantara 3 º45' – 3 º59' Lintang Selatan serta 102 º 14' – 102 º 22' Bujur Timur. Kota Bengkulu yang mempunyai bentuk permukaan tanah bergelombang yang terdiri dari daerah perbukitan dan dataran pantai. kemudian terdapat berbagai cekungan alur sungai kecil. Kota Bengkulu di sebelah barat berbatasan dengan Samudera Indonesia, di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Tengah, di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Tengah di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Seluma (Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu, 2019:5).

Bengkulu selain terkenal dengan bunga raflesia arnoldi, Bengkulu juga memiliki beberapa destinasi wisata bersejarah yang sangat potensial yang dapat mengundang wisatawan untuk berkunjung salah satunya Benteng Marlborough yang disebut benteng terbesar di Asia Tenggara. Benteng ini terletak di Jl. Benteng, Teluk Segara, Kota Bengkulu.

Benteng Marlborough dibangun saat Bengkulu diperintah oleh wakil gubernur Inggris yang bernama Joseph Collet tahun (1712-1716). Collet adalah tokoh kolonial yang merasakan bahwa kekuatan senjata dan kekuasaan ialah di atas segala harkat dan martabat manusia beradab (Seno.,*et.al*, 2012).

Pada tahun 1825 hingga 1942 benteng ini difungsikan sebagai benteng pertahanan sampai masa Hindia-Belanda. Kemudian tahun 1942 sampai 1945 jatuh ketangan Jepang. Setelah Jepang Kalah, Benteng ini menjadi markas polri tahun 1948. Dalam perkembangannya benteng ini pernah diduduki oleh Belanda pada tahun 1949 hingga tahun 1950. Namun setelah Belanda pergi benteng ini dijadikan markas TNI-AD. (Wicaksono, 2015).

Benteng Marlborough mempunyai nilai *history* yang tinggi. Benteng ini pernah dipakai sebagai tempat penahanan Bung karno. Tahun 1983-1984 Benteng Marlborough dipugar Pemerintah Republik Indonesia, melalui Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Pada tahun 2004 pemerintah melalui keputusan Kemenbudpar Nomor: KM.10/PW.007/MKP/2004. Menjadikan Benteng Marlborough sebagai cagar budaya (Dimyati, 2019).

Benteng Marlborough telah memberikan peranan bagi masyarakat sekitar terutama masyarakat Kecamatan Teluk Segara dalam kehidupan sosial setelah berdirinya benteng. Peranan itu sebagai tempat terjadinya interaksi antara pengunjung benteng dengan para pedagang yang berjualan disekitar benteng. Karena setelah mengelilingi benteng yang sangat luas pastilah para pengunjung menyempatkan untuk memberi dagangan dari para pedagang. hal itu telah membuat terjadinya interaksi sosial antara pengunjung dan pedagang tersebut (Hasil wawancara dengan Tikno Abdulah pada tanggal 7 Juli 2020).

Peranan Benteng Marlborough terhadap kehidupan ekonomi yaitu dengan memberikan manfaat bagi masyarakat Kecamatan Teluk Segara terutama bagi para pedagang yang ada di sekitar benteng untuk berjualan disana. Hal itu karena banyak orang-orang dari Bengkulu maupun dari luar selain ke tempat obyek wisata Benteng Marlborough mereka juga menyempatkan untuk membeli dagangan dan *souvenir*. Selain dengan ada beberapa event yang berskala nasional maupun internasional dengan begitu otomatis secara tidak langsung membantu dalam keadaan perekonomian bagi masyarakat Kecamatan Teluk Segara (Hasil wawancara dengan Dani pada tanggal 7 Juli 2020).

Peranan Benteng Marlborough dalam bidang pendidikan ialah sebagai tempat para pelajar dan mahasiswa untuk melakukan kunjungan guna mempelajari sejarah benteng atau mencari informasi untuk tugas-tugas dari sekolah. selain itu dengan adanya beberapa acara yang berkaitan dengan pendidikan mampu memperkenalkan kesenian dan peninggalan sejarah yang ada di Provinsi Bengkulu termasuk Obyek wisata Benteng Marlborough (Wawancara dengan Tikno pada tanggal 7 Juli 2020).

Kawasan Benteng Marlborough ialah kawasan yang dilindungi. Sebagai kawasan cagar budaya yang memiliki nilai *history* yang tinggi, maka kawasan ini merupakan kawasan yang sangat menjanjikan sebagai aset dari potensi wisata yang dapat dikembangkan dan diolah kakayaannya yang dimiliki. Jika ditarik kebelakang, kawasan Benteng Marlborough dulunya merupakan wilayah yang strategis yang menjadi pusat dari pertumbuhan dari Kota Bengkulu. Oleh karena

itu, potensi yang dimiliki Benteng Marlborough dapat dikembangkan sebagai *heritage* (warisan) dan menjadi aset wisata (Rahayu, 2019).

Untuk mengembangkan Obyek wisata Benteng Marlborough perlu beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah daerah agar obyek wisata itu bisa dijaga dan dipromosikan. Salah satu langkah yang perlu dilakukan oleh pemerintah daerah dengan melakukan strategi promosi secara konvensional atau digital. Strategi konvesional ini dengan memasang *flayer-flayer* dan baliho di beberapa titik yang berpotensi dalam menggaet kunjungan seperti di Hotel-hotel bintang lima, *converience center*, bandara. Kemudian strategi secara digital yaitu dengan mempromosikan Benteng Marlborough melalui media sosial seperti Intagram, Facebook, youtube, dan website resmi. Selain itu dalam menjaga dan melestarikan Obyek wisata Benteng Marlborough perlu dilakukan beberapa langka oleh pemerintah daerah salah satunya melakukan revilitasi terhadap kawasan Benteng Marlborough. Untuk kawasan Benteng Marlborough akan ditata agar rapi seperti penataan kawasan parkir, pedagang di sekitar benteng. Kemudian melakukan sosialisasi kepada pengunjung agar bisa merawat benteng dengan tidak merusak atau mencoret bangunan Benteng Marlborough (Hasil wawancara dengan Meki Indo Manna pada tanggal 27 April 2021).

Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan pada tanggal 7 Juli 2020, dijelaskan oleh Bapak Tikno bahwa obyek wisata Benteng Marlborough merupakan benteng peninggalan dari kolonial Inggris yang memiliki sejarah yang panjang didalamnya dan Benteng Marlborough sangat berarti bagi masyarakat sekitar karena secara tidak langsung benteng ini memberikan manfaat dalam kehidupan sosial, ekonomi dan pendidikan masyarakat.

Untuk penelitian terdahulu peneliti melihat beberapa penelitian diantaranya jurnal dari I Gusti Ayu Agung Darma Pertiwi Sutarjo dan Nyoman Suditha Tahun 2014 yang berjudul Peranan Obyek Wisata *Monkey Forest* Terhadap Kontribusi Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Pakraman Padang Tegal, Kelurahan Ubud, Kabupaten Gianyar (Tinjauan Geografi Pariwisata). Hasil dari penelitian ini ialah peran dari obyek wisata *Monkey Forest* sendiri dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga melalui kontribusi pelaku usaha untuk

menarik para wisatawan untuk mengunjungi obyek wisata tersebut (Sutarjo dan Suditha, 2014). Kemudian jurnal dari Wa Ode Sitti Hafsah Tahun 2014 yang berjudul Peranan Budaya Lokal Dalam Mendukung Pengembangan Obyek Wisata Walengkabola Di Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna. dimana untuk hasil dari penelitian ini ialah bagaimana Peranan budaya lokal dalam mendukung pengembangan obyek wisata walengkobala dan kendala-kendala yang dapat mengambat pengembangan obyek wisata walengkabola (Hafsah, 2014).

Selanjutnya jurnal dari Anita Pertiwi Tahun 2017 yang berjudul Peranan Objek Wisata Kimal Park Terhadap Keadaan Ekonomi Keluarga Di Desa Wonomarto. hasil dalam penelitian ini ialah bagaimana peranan dari objek wisata kimal park dalam menyerap tenaga kerja di objek wisata kimal park yang mencapai 2,65 % dan terserap menjadi wirausaha sebanyak 1,06 % hal itu berdampak pada pendapatan warga sekitar (Pertiwi, 2017). Dari beberapa jurnal tersebut memiliki beberapa kekurangan salah satunya yaitu Obyek Wisatanya hanya berdampak terhadap kehidupan sosial ekonomi tapi tidak berdampak terhadap keadaan pendidikan yang ada di sekitarnya yang terdapat dalam skripsi saya.

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan oleh penulis serta hal-hal yang menarik yang ada di dalamnya, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul :

“Objek Wisata Benteng Marlborough Bengkulu Tahun 2009-2019 : Studi Historis”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah benteng marlborough sebagai obyek wisata di kota bengkulu?
2. Bagaimana peranan obyek wisata benteng marlborough terhadap kehidupan sosial masyarakat di kecamatan teluk segara kota bengkulu tahun 2009-2019?

3. Bagaimana peranan obyek wisata benteng marlborough terhadap kehidupan ekonomi masyarakat di kecamatan teluk segara kota bengkulu tahun 2009-2019?
4. Bagaimana peranan obyek wisata benteng marlborough terhadap kehidupan pendidikan masyarakat di kecamatan teluk segara kota bengkulu tahun 2009-2019?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini agar mudah untuk diuraikan secara sistematis dan jelas, sehingga perlu adanya pembatasan dalam membahas suatu permasalahan. maka sebab itu di dalam penulisan penelitian ini perlu dibatasi ruang lingkup kajiannya. Ruang lingkup ini meliputi:

1.3.1 Skup Tematikal

Skup tematikal adalah pembatasan agar di dalam penulisan ini tidak keluar dari tema yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam penulisan ini peneliti mengambil tema mengenai “Objek Wisata Benteng Marlborough”.

1.3.2 Skup Spasial

Skup spasial ialah mengadakan pembatasan wilayah yang menjadi obyek dan peristiwa yang terjadi. Skup spasial dalam penelitian ini adalah Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu, Bengkulu. Hal ini dikarenakan letak Obyek Wisata Benteng Marlborough terletak di Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu. Akan tetapi, apabila ada hubungannya dengan daerah lain maka akan ditambahkan sebagai data tambahan.

1.3.3 Skup Temporal

Skup temporal dalam penulisan penelitian ini dibatasi oleh kurun waktu 2009 dan berakhir tahun 2019. Alasan pengambilan tahun 2009 dikarenakan pada tahun tersebut Obyek wisata Benteng Marlborough mulai memberikan dampak terhadap masyarakat sekitar terutama dalam kehidupan sosial ekonomi dan

pendidikan dan pemanfaatan cagar budaya sebagai objek pariwisata merupakan salah satu misi dalam melaksanakan pelestarian cagar budaya sesuai dengan Undang-undang nomor 11 tahun 2010 tentang cagar budaya. Pada tahun 2009-2019 tersebut kejadian ataupun peristiwa yang telah terjadi di lingkungan obyek wisata dan masyarakat memang telah terjadi sehingga relevan untuk di teliti. Sementara pada tahun 2019 merupakan sebagai titik akhir dalam mengambil tahun penelitian.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan bagaimana sejarah benteng Marlborough sebagai obyek wisata di Bengkulu.
2. Untuk menjelaskan bagaimana peranan obyek wisata benteng marlborough terhadap kehidupan sosial masyarakat di kecamatan teluk segara tahun 2009-2019.
3. Untuk menjelaskan bagaimana peranan obyek wisata benteng marlborough terhadap kehidupan ekonomi masyarakat di kecamatan teluk segara tahun 2009-2019.
4. Untuk menjelaskan bagaimana peranan obyek wisata benteng marlborough terhadap kehidupan pendidikan masyarakat di kecamatan teluk segara tahun 2009-2019.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan akan sejarah khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca secara umum.
2. Bisa digunakan sebagai tambahan literatur dan referensi bagi pembelajaran sejarah khususnya.

3. Sebagai salah satu syarat dalam memenuhi dan menyelesaikan studi guna mendapatkan gelar kesarjanaan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
4. Bagi instansi terkait dapat dijadikan sebagai referensi dan masukan terutama di dalam melakukan kebijakan di dalam pembangunan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, D. (1999). *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Anggraini, R. (2011). Studi Potensi Lanskap Bersejarah Untuk Pengembangan Wisata Sejarah Di Kota Bengkulu .*Jurnal Lanskap Indonesia*. 3 (1) : 47-57.

Anwar, Syaiful dkk. (2019). *Profil Kepariwisataan Provinsi Bengkulu*. Bengkulu: Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu

Antara, Made & Sumarniasih sri, Made. (2017). Role of Tourism in Economy of Bali and Indonesia. *Journal of Tourism and Hospitality Management*. 05 (2): 33-44. https://doi.org/10.15640/jthm.v5n2a4

Badan Pusat Statistik Kecamatan Teluk Segara dalam angka 2013

_____ . 2014

_____ . 2016

_____. 2018

_____. 2019

Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu dalam angka 2004

_____. 2005

_____ . 2006

_____. 2007

_____. 2008

_____. 2009

_____. 2010

_____ . 2011

_____ . 2012

_____. 2013

_____. 2014

_____. 2016

_____. 2017

_____. 2019

Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jambi. (2021). Formulir Pemuktahiran Kondisi Cagar Budaya.

Bengkulu. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. (2000) *Indonesia Discover Bengkulu*. Bengkulu: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Daliman. (2012). *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.

Dinas pekerjaan umum Kota Bengkulu, (2014). Profil wilayah Kota Bengkulu tahun anggaran 2014.

Dwi, O.S., Ta'alidin, Z., & Prihatiningrum, A. (2019). Klasifikasi Daya Tarik Wisata Unggulan Provinsi Bengkulu Sebagai Upaya Menyongsong Visit 2020 Wonderful Bengkulu. *Jumpa*. 6 (1): 48-62.

I.G.N. Anom, Sri Sugiyanti, Hadniwati Hasibuan (1996). *Hasil Pemugaran dan Temuan Benda Cagar Budaya PJP 1*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Irwanto, Dedi., Alian Sair. (2014). *Metodologi dan Historiografi Sejarah*. Yogyakarta: Eja_Publisher.

Jumardi & Suswandari. (2018). Situs Benteng Fort Rotterdam Sebagai Sumber Belajar Dan Destinasi Pariwisata Kota Makasar : Tinjauan Fisik Arsitektur Dan Kesejarahan. *Jurnal Candrasangkala*, 4 (2)

Lestari, Dewi. (2019). Interaksi Sosial dan Pesan Budaya Sebagai Landasan Pendidikan. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12 (1): 135-140.

Mansyur, Syahruddin. (2014). Sistem Perbentengan Dalam Jaringan Niaga Cengkih Masa Kolonial Di Maluku. *Kapata Arkeologi*, 10 (2), 85-98.

Marihandono, Joko. (2008). Perubahan peran dan fungsi benteng dalam tata ruang kota. *Wacana*. 10 (1): 144-160.

Muhardi. (2016). Objek Wisata Sejarah Benteng Marlborough. *Tsaqofah & Tarikh*, 1 (2).

Nanda Fitriyan Pratama Putra. (2013). Peranan Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Dalam Mencegah Perilaku Seks Pranikah Di SMA Negeri 3 Samarinda Kelas XII. *ejournal ilmu komunikasi*. 1 (3): 35-53

Nawangsari, Dyanita dkk. (2018). Pengembangan Wisata Pantai Desa Watu Karung Dan Desa Sendang Kabupaten Pacitan Tahun 2017. *Jurnal GeoEco*, 4 (1) 31-40.

Normina. (2017). Pendidikan Dalam Kebudayaan. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 15 (28).

Novita, Aryandini & Darmansyah. (2004). *Perkembangan Arsitektur Kota Bengkulu Masa Kolonial*. Berita Penelitian Arkeologi. Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Balai Arkeologi Palembang 2004.

Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1 (1)

Pangi, Jose. (2020). Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Di Desa Maliku Satu Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Holistik*, 13 (1).

Peraturan Daerah Provinsi Bengkulu. (2019). Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Provinsi Bengkulu Tahun 2019-2024.

Prasetya D., Rani M. (2014). PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA Kabupaten Sumenep, Madura, Jawa Timur (Studi Kasus: Pantai Lombang). *Jurnal Politik Muda*, (3) 3, 412-421

Prasetyo, Putro. (2013). Strategi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Dalam Pengembangan Potensi Objek Wisata Kota Tarakan. *ejournal Ilmu Pemerintahan*. 1 (1): 151-164.

Primadany, S.R., Mardiyono, & Riyanto. (2013). Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi pada dinas kebudayaan dan pariwisata daerah Kabupaten nganjuk. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*. 1 (4): 135-143.

Priyanto dan Dyah Safitri. (2016). Pengembangan Potensi Desa Wisata Berbasis Budaya Tinjauan Terhadap Desa Wisata Di Jawa Tengah. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4 (1), 76-84.

Purwanto, Nurtanio Agus. (2007). Pendidikan dan Kehidupan Sosial. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 3 (02): 1-9.

Putra, Ahmad Ramadoni Jasa. (2019). Peristiwa 1719 : Perlawanan Rakyat Bengkulu Terhadap Pemerintahan Inggris. *Jurnal Prodi Ilmu Sejarah*, 4 (1)

Rahayu, N. (2019). Pembuatan Aplikasi 3D Benteng Marlborough Mengggunakan Augmented Reality sebagai Media Promosi. *Jurnal Teknik dan Informatika*. 6 (1): 37-41.

Rianse, Usman. (2012). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta.

Ruang pameran Benteng Marlborough, 7 Juli 2020. Benteng Marlborough.

Ruang pameran Benteng Marlborough, 27 April 2021. Benteng Marlborough.

Safri, Hendra. (2018). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Palopo: IAIN Palopo

Seno,.*et.al*. (2012). *Sejarah Bengkulu "Bengkulu Dari Masa Kolonial Hingga Era Otonomi Daerah"*. Padang: BPSNT PadangPress.

Sholichah, A.S. (2018). Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*. 07(1): 23-46.

Sunjayadi, Achmad. (2019). *Pariwisata di Hindia-Belanda (1891-1942*).Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia) Ecole francaise d'Extreme-Orient.

Tindangen, Megi,. *et.al.* (2020). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 20 (03)

Sumber Internet

Gunawan Wicaksono. 2015. Benteng Marlborough Bengkulu Disulap jadi kafe. di akses 11 Mei 2020 *https://travel.tempo.co*m

Benteng Marlborough-Sistem Registrasi Nasional Cagar Budaya. di akses 12 Mei 2020 https://cagarbudaya.kemdikbud.go.id

Bpjb Jambi, 2017.Parade Senja Plaza Fort Marlborough. https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbjambi/parade-senja-plaza-fort-marlborough/

Bpjb Jambi. 2021. Fort York, Cikal Bakal Benteng Marlborough. https://kebudayaan.kemdikbud.go.id di akses 8 Agustus 2021.

DetikTravel. (2013). Wisata Horor di Benteng Marlborough. travel.detik.com

Isti. (2017). Bukan di Belanda, 9 Benteng ini ada di Indonesia. di akses 11 Mei 2020 https://travelingyuk.com

Kanwil Bengkulu. (2018). *Detik-Detik Proklamasi Di Benteng Marlborough Bengkulu*. Kantor Wilayah Bengkulu Kementerian Hukum Dan Ham Republik Indonesia. https//Bengkulu.kemenkumham.go.id.

Kominfo. (2014). Menkominfo menjadi pembicara acara literasi media pada HPN 2014. Kominfo.go.id

Muhammad Irzal Adiakurnia. (2018). 4 Obyek Wisata Sejarah yang bisa dikunjungi di Bengkulu. https://kompas.com

Pemerintah Provinsi Bengkulu. (2019). *Laseda 2019 Provinsi Bengkulu*. Di akses 18 Juli 2021 https://bengkuluprov.go.id

Redaksi 2 RB, (2019). Pengunjung Benteng Marlborough Cenderung Menurun. Rakyatbengkulu.com, di akses 12 Mei 2020 https://harianrakyatbengkulu.com

Sipayung, Helti Marini. (2017). Kemendikbud Resmikan Ruang Pamer Benteng Marlborough Bengkulu. ANTARA News Bengkulu 2017. Di akses 25 Juni 2021 https://bengkulu.antaranews.com

Sutrisno, Elvan Dany. (2016). Benteng Marlborough Bakal Jadi 'saksi' Gerhana Matahari Total di Bengkulu. detikNews. https://news.detik.com

Vien Dimyati. (2019). Wisata Sejarah di Bengkulu, Asyiknya Selfie di Benteng Marlborough. di akses 12 Mei 2020 *www.inews.id*,

Yandri Daniel Damaledo. (2017). Benteng Marlborough Bengkulu Dikunjungi 4 Ribu Wisatawan. di akses 12 Mei 2020. (tirto.id) https://tirto.id